



## Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Ratna Veronica Simanjuntak<sup>1</sup>, Melati Oktafiyani<sup>2</sup>, Retno Indah Hernawati<sup>3</sup>,  
Dian Festiana Hadi Saputra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula  
I No. 5-11 Semarang, Indonesia

Korespondensi Penulis: [ratnasimanjuntak21@gmail.com](mailto:ratnasimanjuntak21@gmail.com)

Diterima: Maret 2024; Direvisi: April 2024; Dipublikasikan: Mei 2024

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of tax planning and profitability on the earnings management of the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2022. This study falls into the category of quantitative research. Purposive sampling was the method used for the sampling process. Thus, six companies in the transportation and logistics industry made up the sample. Documentation is the method of data collection that is employed. SPSS version 24 software was used to perform the data analysis for multiple linear regression. The results of this study reveal that tax planning has no effect on earnings management, while profitability has an effect on earnings management.*

**Keywords:** Tax Planning, Profitability, Earnings Management

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap laba manajemen pada perusahaan properties & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampelnya adalah dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sehingga sampel yang didapat adalah 6 sektor properties & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda analisis dengan perangkat lunak SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen Laba.

**Kata Kunci:** perencanaan pajak, profitabilitas dan manajemen laba

### PENDAHULUAN

Perusahaan real estate dan properti adalah entitas bisnis yang fokus pada pengembangan infrastruktur dan bangunan umum. Mereka memiliki peran signifikan dalam ekonomi dan pembangunan Indonesia. Pada tahun 2018, sektor ini mengalami pertumbuhan yang melambat karena permintaan pasar properti yang lemah dan penurunan harga. Hasil survei Bank Indonesia menunjukkan perlambatan kenaikan harga properti dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan real estate dan properti di Indonesia mulai menerapkan strategi baru untuk menarik investor dan kreditur, termasuk

praktik manajemen laba atau manipulasi laba sebagai salah satu cara untuk mempertahankan minat investor Krisnando & Damayanti (2021).

Manajemen laba memiliki korelasi yang signifikan dengan total pendapatan yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Manajemen laba seringkali menjadi target rekayasa manajemen dengan meminimalkan dan memaksimalkan laba, hal ini dapat disebut praktik manajemen laba dimana manajer perusahaan mengintervensi laporan keuangan. Manajemen laba adalah usaha manajer menyesatkan pihak-pihak yang ingin mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan sebenarnya Afni et al. (2017).

Dalam setiap organisasi, terdapat ketidaksesuaian kepentingan menurut manajemen laba. Ini melibatkan para pemegang saham, tim manajemen, dan pemerintah. Konflik kepentingan ini, saat diterapkan pada manajemen laba, dapat menyebabkan manipulasi data keuangan oleh manajemen untuk kepentingan mereka sendiri. Dalam kerangka teori agensi, Hernawati et al. (2021) berpendapat bahwa kepentingan bersaing manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) dalam memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri berdampak pada manajemen laba. Selain itu, sebagai akibat dari kepentingan bersaing antara bisnis dan pemerintah, pertimbangan perencanaan pajak berdampak pada strategi manajemen laba. Untuk mengurangi kewajiban pajak kepada pemerintah, seseorang harus terlibat dalam perencanaan pajak, tahap awal manajemen pajak Oma Romantis et al. (2020).

Ammy (2022) berpendapat bahwa profitabilitas adalah faktor tambahan yang mungkin memengaruhi strategi manajemen laba. Salah satu aspek yang mungkin memengaruhi teknik manajemen laba operasional adalah tingkat profitabilitas, yang dapat mengungkap seberapa baik sebuah perusahaan mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menggunakan asetnya dengan baik dan mewakili kapasitasnya untuk menciptakan keuntungan selama periode waktu tertentu. Keuntungan yang diperoleh selama periode waktu tertentu relatif terhadap total aset atau modal memungkinkan kita untuk membuat kesimpulan tentang profitabilitas perusahaan. Jika sebuah bisnis baik dalam mengubah asetnya menjadi pendapatan, itu menguntungkan manajemen pendapatannya, yang merupakan tolak ukur utama untuk menilai keberhasilan perusahaan. Return on assets (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa sebuah perusahaan baik dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan, yang merupakan salah satu ukuran profitabilitas yang paling populer.

Menurut Clara Jesika(2022), telah ada beberapa studi yang melihat bagaimana persiapan pajak memengaruhi strategi manajemen laba, dan hasilnya jelas: perencanaan pajak tidak memiliki efek substansial pada manajemen laba.. Oma Romantis et al. (2020) menemukan bahwa persiapan pajak memengaruhi manajemen keuntungan secara signifikan.

Secara sederhana, tarif pajak badan yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk mengelola keuangannya dengan hati-hati untuk meminimalkan laba yang terkena pajak, sehingga mereka bisa mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Dengan kata lain, perencanaan pajak yang baik, semakin tinggi kemungkinan suatu perusahaan mengelola laba guna mencapai pengurangan beban pajak perusahaan tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Agensi**

Secara spesifik, Jensen et al. (1976) berupaya untuk menjelaskan keterkaitan agensi sebagai kontrak antara individu atau permintaan kepada orang lain untuk melaksanakan layanan tertentu demi kepentingan pribadinya. Oleh karena itu, pemilik perusahaan memberikan wewenang untuk menjalankan tugas yang seharusnya dilakukan oleh individu lain yang telah dipilih atau diangkat sebagai manajer. Delegasi ini menandai pentingnya hubungan agensi, dimana manajer memiliki banyak peluang untuk melaksanakan tugasnya, sekaligus bertanggung jawab terhadap apa yang telah dipercayakan oleh pemilik perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan melalui hubungan agensi ini karena dikelola oleh individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang menjalankan bisnis, sementara tetap diawasi secara ketat oleh pemiliknya. Namun, masalah agensi muncul ketika salah satu pihak berupaya memaksimalkan keuntungannya (*moral hazard*), bahkan jika hal tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi pihak lain. Apabila dalam satu transaksi bisnis terdapat ketidakseimbangan informasi, dimanabeberapa pihak memiliki akses informasi lebih banyak dari pada yang lain, keadaan tersebut disebut sebagai asimetri informasi. Pemisahan fungsi juga menjadi pendorong terjadinya asimetri informasi (*information asymmetry*) antara manajemen dan pihak eksternal perusahaan, seperti investor, kreditu, pemerintah, dan *stakeholder* lainnya, yang memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi mengenai perusahaan Arthawan & Wirasedana (2018).

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

### **Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba**

Teori agensi menjelaskan keterkaitan antara perencanaan pajak dan manajemen laba. Perencanaan pajak dilakukan sebagai respons terhadap kepentingan yang beragam antara perusahaan dan pemerintah. Perusahaan memiliki tujuan membayar pajak dengan tingkat yang paling minim, sementara pemerintah berupaya untuk memaksimalkan pemerintah pajak dari perusahaan.

Menurut Putra (2019) menjelaskan perencanaan pajak adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengatur pembayaran pajak perusahaan dalam jumlah minimal. Ini merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengelola kewajiban pajaknya dengan tujuan menghemat dan efisien dalam membayar pajak, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembayaran pajak dianggap sebagai bagian dari biaya yang mengurangi laba, perusahaan berusaha meminimalkan pengeluaran untuk memaksimalkan keuntungan, sehingga meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Pentingnya perencanaan yang baik terletak pada kemampuannya untuk menghasilkan penghematan dalam aliran kas.

Berdasarkan hasil penelitian Amelia et al. (2023), Herdiansyah et al. (2022), Kodriyah & Putri (2019) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### **H1: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba**

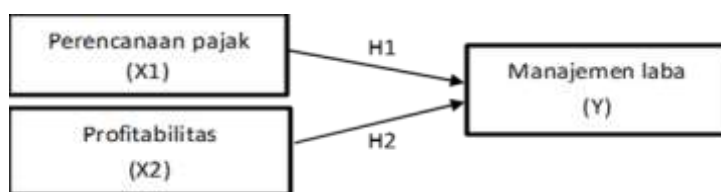
Profitabilitas dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan. Ketika profitabilitas rendah, manajemen mungkin merasa tekanan untuk meningkatkan laporan keuangan dengan cara-cara yang tidak selalu sesuai dengan prinsip akuntansi yang sehat, seperti memanipulasi pengakuan pendapatan atau menunda pengakuan biaya. Namun, ketika profitabilitas tinggi, ada kecenderungan yang lebih kecil untuk melakukan praktik manajemen laba karena kinerja keuangan yang kuat secara alami mencerminkan kesehatan perusahaan.

Dalam teori agensi, manajer menggunakan praktik manajemen laba untuk memelihara kepercayaan investor dan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, ada potensi bagi manajer untuk bersikap oportunistik dengan memanipulasi laporan keuangan demi kepentingan pribadi mereka, menciptakan konflik dengan pemegang saham yang ingin memastikan bahwa manajer bertindak untuk kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

Upaya menjaga kepercayaan investor dan kreditur, serta memenuhi kebutuhan manajemen untuk bonus, adalah alasan di balik pemantauan profitabilitas perusahaan. Ketika profitabilitas meningkat, manajemen mungkin akan melakukan manuver untuk menurunkan laba yang tercatat dalam laporan keuangan agar dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

Profitabilitas merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas dapat dianggap bahwa perusahaan tersebut beroperasi secara efektif. Selain itu, profitabilitas dapat berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan. berdasarkan penelitian yang dilakukan Dharma et al. (2021); Hasibuan & Dwiarti (2019); Kurniyanto et al. (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Maka hipotesis dapat di rumuskan sebagai berikut:

**H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba**



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

**METODE PENELITIAN**

Riset populasi menggunakan seluruh emiten tercatat di BEI pada sektor Properties & real estate periode 2018-2022. Sampel riset ini menggunakan metode *purposive sampling*. Parameter *purposive sampling* penelitian ini sebagai berikut:

Table 1 Kriteria Purposive Sampling Penelitian

No	Kriteria	jumlah
1.	Perusahaan properti & real estate yang terdaftar pada BEI selama periode 2018-2022	80
2.	Emiten sektor properti & real estate yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit pada tahun 2018- 2022	(28)
3.	Emiten sektor properti & real estate tidak mengalami kerugian pada periode 2018-2022	(37)
4.	Jumlah perusahaan yang masuk kriteria	5
5.	Jumlah sampel pada tahun 2018-2022	5
	Total data selama 5 tahun (6 X 5)	30
	Sampel yang mengalami outlier	(5)

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, dan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data menggunakan spss versi 24. Tabel 2 menyajikan ukuran variabel yang dipakai dalam penelitian ini.

Table 2 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
<b>Perencanaan pajak (X1)</b>	Perencanaan pajak adalah aktivitas pengorganisasian stretegi oleh wajib pajak untuk menekan pembayaran pajak agar lebih <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) adalah rasio yang mengukur persentase pendapatan kena pajak yang sebenarnya dibayarkan oleh sebuah perusahaan. ETR dihitung dengan membagi total pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dengan pendapatan kena pajak. Semakin rendah persentase ETR, semakin efektif suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya.	Rumus perencanaan pajak Beban pajak $ETR = \frac{\text{lab a sebelum pajak}}{\text{tarif pajak 2018-2019=25\%}} = \frac{\text{tarif pajak 2020-2022=22\%}}$	Taufiq & Trianti (2021)
<b>Profitabilitas (X2)</b>	Profitabilitas merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu, dengan memperhitungkan tingkat penjualan, aset, dan ekuitas yang dimilikinya.	Rumus profitabilitas $ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{total asset}}$	Nainggolan & Abdullah (2019)
<b>Manajemen laba (Y)</b>	Manajemen laba merujuk pada tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan atau mengurangi laba sebelum menyusun laporan keuangan perusahaan, dengan tujuan memaksimalkan kepentingan manajerial.	Rumus pendekatan distribusi laba $Eit - Eit - 1 = \frac{\Delta E}{Mv Et-1}$	Zai & Mastiyah (2023)

## ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis

Table 3 Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	30	.006454	.24238	.05371	.05952
Profitabilitas	30	.012	.123	.05547	.02926
Manajemen Laba	30	-.470488889	.297854	-.030669	.16304
	30				

### Pengujian Asumsi Klasik

Table 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	Kolmogrov sig > 0,05	0,101>0,05	Normal
Multikolinearitas	Nilai Tolerance > 0,10 Nilai VIF < 10,00	0,414>0,10 2,413<10,00	Tidak terjadi multikolinieritas
Autokorelasi	Run Test sig > 0,05	0,193>0,05	Tidak terjadi autokorelasi
Heteroskedastisitas	Uji glejse sig > 0,05	X1: 0,542>0,05 X2: 0,332>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

## Pengujian Model

Table 5 Hasil uji Model

	kriteria	Hasil	Keterangan
koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	Adjusted R square	0,896 = 89,6% 100% - 89,6% = 10,4%	89,6% variabel x1 & x2 dipengaruhi simultan terhadap manajemen laba 10,4% dipengaruhi variabel lain
Uji F	nilai sig < 0,05	0,000 < 0,05	Hipotesis diterima bahwa x1 & x2 diterima secara simultan berpengaruh terhadap y
Uji T	Nilai sig < 0,005	X1: 0,165 > 0,05 X2: 0,000 < 0,05	X1: ditolak tidak berpengaruh terhadap y X2: diterima berpengaruh terhadap y

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Dari hasil uji t, menjelaskan perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba pada sektor properties & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan nilai signifikan sebesar 0,165, karena tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Teori agensi mengatakan bahwa pemilik (pemegang saham) dan manajer memiliki kepentingan yang mungkin bertentangan di perusahaan. Dalam hal perencanaan pajak, manajer bisa menggunakan aturan pajak untuk memanipulasi laba. Misalnya, mereka bisa menunda pengeluaran atau mempercepat pengakuan pendapatan untuk membuat laba terlihat lebih baik. Ini dapat bertentangan dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham karena lebih untuk keuntungan pribadi manajer. Jadi, teori agensi dan perencanaan pajak terkait dengan konflik kepentingan di mana manajer bisa memanfaatkan perpajakan untuk keuntungan pribadi mereka, bukan untuk kepentingan perusahaan.

Dalam sektor properti dan real estat, terdapat berbagai divisi atau departemen yang memiliki manajemen tersendiri. Hal ini menciptakan situasi di mana setiap manajemen cenderung fokus pada kepentingan mereka sendiri dalam upaya memperoleh bonus atau penghargaan atas kinerja yang baik. Oleh karena itu, praktik manajemen laba lebih sering disebabkan oleh kepentingan pribadi manajemen daripada perencanaan pajak yang sesuai dengan keinginan utama pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan biasanya menginginkan dividen yang tinggi dengan meminimalkan biaya-biaya. Oleh karena itu, keberadaan atau ketiadaan perencanaan pajak tidak memengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan

manajemen laba Clara Jesika (2022).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ammy (2022), Herdiansyah et al. (2022) dan Kusuma Wardani & Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (2018) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen labasedangkan penelitian yang dilakukan Febriani & Chaerunnisak (2022) dan Devitasari L (2022), menjelaskan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba**

hasil penelitian pada profiabilitas menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor properties & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Dengan nilai signifikansi profitabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya hipotesis diterima bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Teori agensi menyatakan bahwa ketika pemilik modal (pemegang saham) tidak dapat mengawasi secara langsung tindakan manajer (agen), terjadi potensi konflik kepentingan di mana manajer mungkin bertindak untuk kepentingan pribadi mereka.

Profitabilitas menjadi ukuran penting dilihat pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan. Manajer akan menggunakan informasi profitabilitas untuk memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Manajer akan menaikkan jumlah laba yang didapat dengan motif mendapatkan bonus dan penilaian kinerja yang baik.

Saat profitabilitas tinggi, semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat laba yang tinggi cenderung mengurangi kebutuhan manajemen untuk melakukan intervensi terhadap nilai laba yang dilaporkan, sehingga praktik manajemen laba tidak diperlukan oleh manajemen perusahaan.

Jadi, hubungan antara teori agensi dan pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba terkait dengan bagaimana tekanan untuk mencapai target laba atau kinerja tertentu dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh manajer, terutama dalam kondisi profitabilitas yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan denganhasil penelitian Ammy (2022); Noorjannah Vira Astuti (2021), dan felicia & natalylova (2022) yang menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.Sedangkan penelitian yang dilakukan Istanita & Ulfah (2023) dan Wowor et al. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.



## KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba di sektor properti & real estate serta komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Namun, ditemukan bahwa profitabilitas secara parsial memengaruhi praktik manajemen laba dalam sektor tersebut. Penelitian ini mengalami keterbatasan, yaitu pada perusahaan properti & real estate cenderung *understate income smoothing*.

*Understate income smoothing* adalah praktik di mana perusahaan dengan sengaja menekan atau merendahkan laporan laba mereka dalam laporan keuangan. Dengan melakukan ini, laba yang sebenarnya bisa tampak lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi. Tujuannya mungkin untuk menghindari peningkatan pajak, mengurangi perhatian dari pihak regulator, atau memberikan kesan bahwa laba perusahaan lebih stabil daripada yang sebenarnya terutama dalam jumlah sampel yang terbatas karena jumlah perusahaan yang sedikit. Pada sektor properti & real estate pajak penghasilannya dihasilkan dari pph final. Oleh karena itu, saran bagi penelitian mendatang untuk menggunakan alat ukur yang lebih sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, e., saragih, s. E., & si, m. (2017). *Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan dan konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia* (vol. 3, issue 2).
- Amelia, m. S., sari, r. N., & yasni, h. (2023). *Pengaruh audit terhadap manajemen laba ( studi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei tahun 2017-2021 )*. 4(1), 29–52.
- Ammy, b. (2022). *Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 3(1).
- Arthawan, p. T., & wirasedana, w. P. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *E-jurnal akuntansi*, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p01>
- Clara jesika, c. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba. In *jurnal akuntansi dan auditing* (vol. 19, issue tahun).
- Devitasari l. (2022). Ke-1 41-article text-165-1-10-20220307. *Journal of tax and business*, vol. 3, no(1), 12–23.
- Dharma, d. A., damayanty, p., & djunaidy, d. (2021). Analisis kinerja keuangan dan corporate governance terhadap manajemen laba. *Jurnal bisnis, logistik dan supply chain (blogchain)*, 1(2), 60–66. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i2.327>

- Febriani, f., & chaerunnisak, u. H. (2022). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan asimetri informasi terhadap manajemen laba. *Reslaj : religion education social laa roiba journal*, 4(6), 1634–1649. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i6.1191>
- Felicia, f., & natalylova, k. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *E-jurnal akuntansi tsm*, 2(3), 185–198. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1700>
- Hasibuan, a. N., & dwiarti, r. (2019). Pengaruh profitabilitas, resiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesi tahun 2013-2017. *Jurnal manajemen dan keuangan*, 8(1), 21–33. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1129>
- Herdiansyah, e., septiawan, b., & ikhsan, s. (2022). The effect of tax planning and deferred tax expense on earnings management. *Fair value: jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*, 5(1), 238–245. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2259>
- Hernawati, r. I., ghozali, i., yuyetta, e. N. A., & prastiwi, a. (2021). The effect of income and earnings management on firm value: empirical evidence from indonesia. *Journal of asian finance, economics and business*, 8(4), 105–112. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0105>
- Istanita, r., & ulfah, y. (2023). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderating. *Jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi*, 25(3), 503–513.
- Jensen, m. C., meckling, w. H., benston, g., canes, m., henderson, d., leffler, k., long, j., smith, c., thompson, r., watts, r., & zimmerman, j. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *journal of financial economics* (issue 4). Harvard university press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/jenthf.html>
- Kodriyah, k., & putri, r. F. (2019). Pengaruh perencanaan pajak dan kecakapan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal akuntansi : kajian ilmiah akuntansi (jak)*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.930>
- Krisnando, k., & damayanti, s. (2021). Pengaruh financial distress, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal stei ekonomi*, 30(01), 101–113 <https://doi.org/10.36406/jemi.v30i01.431>
- Kurniyanto, d., wiyono, g., & rinofah, r. (2023). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba. *Ekonomis: journal of economics and business*, 7(1), 415. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.820>
- Kusuma wardani, d., & sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta, u. (2018). *Pengaruh tax planning, ukuran perusahaan, corporate social responsibility (csr) terhadap manajemen laba*. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Nainggolan, e. P., & abdullah, i. (2019). Pengaruh dana pihak ketiga dan likuiditas terhadap profitabilitas bank milik pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis*, 19(2), 151–158. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601>

- Noorjannah vira astuti, r. M. O. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan,. *Jurnal ilmiah komputerisasi akuntansi*, 14(1), 96–98.
- Oma romantis, kurnia heriansyah, soemarsono d.w, & widyaningsih azizah. (2020). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh penurunan tarif pajak (diskon pajak). *Jurnal ilmiah akuntansi dan manajemen*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>
- Putra, y. M. (2019). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di bei tahun 2015-2017). *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 8(7), 1–21.
- Taufiq, a. R., & trianti, y. F. (2021). Effect of capital structure, profitability, tax planning and dividend policy on the value of companies listed on the idx. *International journal of economics, business and accounting research*, 5(4), 171–179. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/ijebar>
- Wowor, j. C., morasa, j., rondonuwu, s., clarentia johana wowor, j., ekonomi dan bisnis, f., & akuntansi, j. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor consumer goods industry di bursa efek indonesia (bei). *Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 9(1), 589–599. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32400>
- Zai, g. M., & mastiyah, e. (2023). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aktiva pajak tangguhan dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. *Jurnal mutiara ilmu akuntansi (jumia)*, 1(1), 28–51.